

Peran Keterlibatan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Siswa SDN Cikereteg 01

Istikhori Ramdani¹, Rasmitadila¹, Iyon Muhdiyati¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, h.2010890@unida.ac.id

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, rasmitadila@unida.ac.id

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, [iyanmuhdiyati2020@unida.ac.id](mailto:iyonmuhdiyati2020@unida.ac.id)

Corresponding author: rasmitadila@unida.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan adalah kebutuhan dasar bagi semua orang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka serta memperoleh kehidupan yang baik. Pendidikan juga dapat berfungsi sebagai tolak ukur kemajuan dan perkembangan sebuah negara atau bangsa. Pendidikan ialah upaya yang direncanakan dan dilakukan secara sadar untuk meningkatkan potensi siswa melalui pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, orang tua, masyarakat, dan pemerintah harus bekerja sama. Kerja sama orang tua dengan guru sangat penting agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Orang tua dan guru memiliki tujuan yang sama: mendidik anak-anak mereka sehingga mereka dapat mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi peran keterlibatan orang tua di SDN Cikereteg 01. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan *Simple Research Design* (SRD). Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara dengan orang tua siswa, guru, dan siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Semakin banyak keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar, semakin baik prestasi siswa di kelas VI SDN Cikereteg 01.

Kata Kunci: Keterlibatan orang tua, prestasi siswa, pembelajaran, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan dasar bagi semua orang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka serta memperoleh kehidupan yang baik. Pendidikan juga dapat berfungsi sebagai tolak ukur kemajuan dan perkembangan sebuah negara atau bangsa. (Mangangantung et al., 2022) mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan nasional seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, adalah untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang terencana dan sadar, dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Pendidikan adalah tonggak utama untuk kemajuan negara, dapat mewujudkan cita-cita negara maju. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan Indonesia untuk berpartisipasi dalam persaingan global. Proses pendidikan dapat diartikan sebagai serangkaian interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai hasil tertentu. (Rozalia, 2017) mengatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk menyiapkan siswa agar dapat berperan penting di masa depan, yang berarti upaya untuk membimbing dan melatih siswa harus difokuskan untuk memberikan sikap, keahlian, dan berbagai keterampilan yang diperlukan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Widia Ningsih & Dafit, 2021)^[RRR1] mengenai peran orang tua dalam keberhasilan belajar siswa sekolah dasar, ditemukan bahwa sebanyak 80% dari responden menganggap peran orang tua sangat krusial sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Orang tua yang terlibat dalam pendidikan anak tidak hanya mendukung secara finansial, tetapi juga aktif dalam proses belajar anak baik di rumah maupun di sekolah. Kepedulian terhadap peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak semakin meningkat. Namun, belum ada penelitian yang secara komprehensif mengeksplorasi bagaimana keterlibatan orang tua dapat mendukung pencapaian akademis siswa di SDN Cikereteg 01.

Menurut (Admelia et al., 2021), dukungan orang tua melibatkan partisipasi dalam kegiatan belajar anak dan membantu kemajuan mereka. Faktor-faktor yang mendukung keterlibatan orang tua mencakup perhatian, waktu berkualitas, kasih sayang, dan keterlibatan dalam pendidikan anak.

Keterlibatan orang tua memiliki dampak pada prestasi siswa. Contohnya yaitu siswa yang sukses dalam pembelajaran di sekolah adalah siswa yang orang tuanya terlibat dan mendukung mereka. Anak-anak tidak memiliki banyak kegiatan belajar di sekolah, tetapi memiliki kegiatan lainnya di rumah. Dimana orang tua di rumah bertanggung jawab atas lingkungan keluarga. Keterlibatan orang tua dalam

pendidikan anak sangat penting, khususnya untuk anak usia sekolah. Tujuan dari memberikan dukungan dan bimbingan belajar agar anak dapat mencapai prestasi mereka di sekolah. (Nopiyanti & Husin, 2021).

Menurut (Aulia et al., 2023), peran ayah dan ibu penting dalam proses pengembangan pendidikan, terutama dalam pembelajaran berbasis rumah. Mereka membandingkan dan membedakan peran mereka karena banyaknya tugas yang mereka emban. Ibu memainkan peran penting dalam menyeimbangkan pekerjaan mereka dan tanggung jawab rumah tangga untuk membantu anak mereka belajar di rumah.

Meskipun ayah dan ibu berbagi tanggung jawab untuk membantu anak mereka berprestasi lebih baik, kedua orang tua juga harus mempertimbangkan ke mana prestasi itu akan mengarah, karena menurut (Admelia et al., 2021) prestasi belajar dapat dilihat dari dua sudut pandang: guru dan siswa. Prestasi belajar adalah tingkat perkembangan baik yang dicapai oleh siswa. Pembelajaran yang efektif adalah hasil dari kemampuan guru untuk menyampaikan materi dan kemampuan siswa untuk menerimanya. Prestasi belajar yaitu hasil kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar dalam jangka waktu tertentu (Hidayat, 2017).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Admelia et al., 2021). Hal Ini disebabkan oleh fakta bahwa guru yang berperilaku baik dapat memberikan semangat dan meyakini siswa bahwa mereka dapat mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan meningkatkan proses belajar. Sebaliknya, jika seorang guru menggunakan pendekatan yang tegas dan penuh tekanan, siswa akan merasa tidak nyaman serta dapat berdampak negatif pada proses belajar. Dengan demikian, guru harus memahami kondisi siswa. Perilaku guru selama proses pembelajaran dapat memengaruhi hasil belajar siswa..

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan metode wawancara pada narasumber. Dengan mengangkat judul “Peran Keterlibatan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Siswa SDN Cikereteg 01”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *post positivism* dengan *Simple Research Design* (SRD).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cikereteg 01 Kec. Caringin Kota Bogor. Adapun Populasi penelitian ini yaitu siswa di SDN Cikereteg 01 kelas VI dengan jumlah 10 orang siswa, Orang Tua Siswa sebanyak 12 orang dan 6 orang guru.

Pengambilan sampel pada Penelitian ini menggunakan metode analisis tematik, yaitu metode analisis data yang menggunakan proses identifikasi pola dan tema. Analisis tematik adalah sebuah proses untuk identifikasi pola atau tema dalam sebuah data kualitatif (Maguire & Delahunt, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua mempengaruhi peningkatan prestasi siswa kelas VI di SDN Cikereteg 01. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data kualitatif dari hasil wawancara pada ketiga narasumber yaitu orang tua, siswa dan guru. Hasil wawancara pada orang tua ditunjukkan sebagai berikut:

A. Bentuk Keterlibatan Orang Tua dalam Mendukung Peningkatan Prestasi Siswa di SDN Cikereteg 01

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bentuk keterlibatan orang tua mencakup dukungan orang tua yang berupa motivasi atau dorongan kepada anak karena hal tersebut sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa. Dukungan orang tua dapat membantu anak menjadi lebih bersemangat untuk belajar. Selain itu, peran orang tua sangat penting bagi anak untuk mendukung mereka dalam belajar. Hubungan komunikasi guru dan orang tua harus tetap ada untuk kepentingan siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Agar keduanya dapat bekerja sama dengan baik, penting bagi mereka untuk berkomunikasi satu sama

lain. Rasa percaya antara orang tua guru akan meningkat melalui komunikasi yang efektif. (Pusitaningtyas, 2016).

B. Dampak Keterlibatan Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa di SDN Cikereteg 01

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi siswa menyebabkan kondisi siswa membaik. Orang tua juga perlu menyadari perkembangan yang terjadi pada siswa karena banyaknya perubahan positif yang terjadi, termasuk belajar yang semakin rajin, yang dapat berdampak pada peningkatan prestasi siswa. Selain itu, terlihat bahwa sang anak semakin percaya diri..

C. Pembagian Peran Antara Ayah dan Ibu Dalam Mendampingi Siswa untuk Meningkatkan Prestasi siswa di SDN Cikereteg 01

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa, dalam hal pembagian peran antara ayah dan ibu, beberapa ayah seringkali kurang berkontribusi pada kemajuan siswa, tetapi ayah sering mengajak anak-anak untuk berbagi apa yang mereka alami selama belajar di sekolah. Selain itu, diketahui bahwa ibu memiliki lebih banyak peran di rumah dibandingkan dengan ayah, tetapi ayah juga ikut berperan dalam mendidik anak-anak mereka.

Hasil wawancara pada siswa ditunjukkan sebagai berikut:

A. Bentuk Keterlibatan Orang Tua dalam Mendukung Peningkatan Prestasi Siswa di SDN Cikereteg 01

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa orang tua selalu mengapresiasi anak mereka dengan memberikan hadiah dan mendukung mereka dalam hal apa pun yang mereka lakukan, memberi mereka kepercayaan bahwa orang tua selalu ada. Selain mengapresiasi, orang tua juga selalu membantu anak mereka belajar di sekolah dan di rumah dengan rutin mengikuti pertemuan sekolah dan pertemuan wali..

B. Dampak Keterlibatan Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa di SDN Cikereteg 01

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa perhatian dan pengawasan orang tua meningkatkan semangat belajar siswa. Ini dapat meningkatkan minat siswa untuk memperoleh nilai yang baik.

C. Pembagian Peran Antara Ayah dan Ibu Dalam Mendampingi Siswa untuk Meningkatkan Prestasi siswa di SDN Cikereteg 01

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam pembagian peran ayah dan ibu, kedua orang tua selalu mengajarkan anak-anak mereka di rumah, dan peran mereka dibagi secara adil sehingga tidak ada yang berat sebelah. Selain itu, orang tua harus mendukung anak-anak dalam proses belajar, baik di rumah ataupun di sekolah. Ayah dan ibu selalu memberikan dukungan kepada anak-anak mereka saat mereka belajar di rumah maupun di sekolah.

Hasil wawancara pada guru ditunjukkan sebagai berikut:

A. Bentuk Keterlibatan Orang Tua dalam Mendukung Peningkatan Prestasi Siswa di SDN Cikereteg 01

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa guru selalu memberi informasi kepada orang tua siswa tentang perkembangan mereka di sekolah. Guru juga meminta orang tua untuk selalu mendukung anak mereka ketika mereka di rumah. Orang tua selalu membantu dan mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Namun, tidak semua orang tua hadir dalam pertemuan rutin wali murid. Ada juga orang tua yang tidak hadir karena mereka sibuk dengan pekerjaan mereka. Sehingga, orang tua terus berkomunikasi dengan guru dan bertanya tentang bagaimana informasi terkait perkembangan siswa ketika mereka berada di sekolah. Orang tua dapat menghubungi guru, staf sekolah, dan lembaga pendidikan tentang perkembangan anak mereka melalui sosial media, email, atau telepon..

C. Dampak Keterlibatan Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa di SDN Cikereteg 01

Berdasarkan temuan wawancara di atas, dapat disimpulkan prestasi siswa baik di sekolah atau di rumah meningkat. Karena orang tua selalu terlibat dalam proses belajar anak-anak mereka, diketahui bahwa mereka mengubah siswa mereka.

C. Pembagian Peran Antara Ayah dan Ibu Dalam Mendampingi Siswa untuk Meningkatkan Prestasi siswa di SDN Cikereteg 01

Berdasarkan temuan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa orang tua dan guru memiliki peran yang sama dalam membantu siswa untuk lebih baik. Ayah dan ibu melakukan peran yang sama di rumah, sedangkan guru harus mengawasi anak-anak mereka di sekolah. Selain itu, diketahui bahwa guru berusaha semaksimal mungkin untuk membantu anak-anak.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menjelaskan analisis data dan proses identifikasi pola dan tema di SDN Cikereteg 01. Tiga narasumber—orang tua siswa, siswa, dan guru—dilibatkan dalam penelitian ini. Ketiga narasumber diberikan beberapa pertanyaan tentang keterlibatan orang tua dalam peningkatan prestasi siswa. Pertanyaan-pertanyaan ini dibagi menjadi beberapa fokus dan sub fokus penelitian, dan hasilnya dianalisis dengan mengidentifikasi pola dan tema dari masing-masing sub fokus. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi bentuk keterlibatan, dampak keterlibatan, dan pembagian peran ayah dan ibu dalam mendampingi siswa untuk meningkatkan prestasi mereka. Dari hasil analisis diketahui bahwa berdasarkan ketiga narasumber, siswa membutuhkan peran orang tua dalam proses belajar mengajar mereka baik di rumah maupun di sekolah, karena keterlibatan orang tua adalah dukungan yang diberikan orang tua untuk meningkatkan minat belajar siswa, yang berarti siswa lebih baik.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapatnya hubungan signifikan antara keterlibatan dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V di masa pandemi COVID-19 (Eliyanti *et al.*, 2023). Secara keseluruhan, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran matematika berpengaruh

signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu, orang tua selalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran anaknya.

Asapun hasil penelitian (Zulparis et al., 2021) yang menyatakan bahwa dorongan dari orang tua dapat memicu semangat anak untuk belajar dan meraih prestasi. Orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan pendidikan anak. Kesimpulannya, perhatian dan motivasi yang diberikan orang tua memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar anak. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa adanya hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Peran Keterlibatan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sdn Cikereteg 01” dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari keterlibatan orang tua terhadap peningkatan prestasi siswa kelas VI di SDN Cikereteg 01. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada ketiga narasumber yaitu:

A. Orang Tua Siswa

Bentuk keterlibatan orang tua termasuk dukungan orang tua, yang mencakup motivasi, kontribusi, dan komunikasi antara orang tua dan guru; dampak keterlibatan orang tua, yang mencakup perkembangan pada siswa, termasuk kondisi siswa dan perubahan positif; dan pembagian peran orang tua, yang mencakup kekurangan peran ayah, pembagian, dukungan eksternal dan internal.

B. Siswa

Menurut siswa, keterlibatan orang tua terdiri dari jenis dukungan orang tua, apresiasi orang tua, kontribusi orang tua, dan fasilitas, dampak keterlibatan orang tua pada siswa, yang mencakup perkembangan, yang mencakup minat dan keinginan siswa untuk belajar, dan pembagian peran orang tua pada siswa, yang mencakup pembagian peran orang tua dan dukungan orang tua..

C. Guru

Dampak keterlibatan orang tua pada siswa dari sudut pandang siswa meliputi dukungan orang tua, termasuk memberi informasi, partisipasi orang tua, kurangnya perhatian orang tua, komunikasi guru orang tua, perkembangan siswa dan pencarian informasi; dampak keterlibatan orang tua pada siswa, termasuk peningkatan prestasi siswa dan perubahan siswa; dan pembagian peran orang tua pada siswa, termasuk.

REFERENSI

- Admelia, M., Farhana, N., Nurmalia, L., & Koyimah, K. (2021). Analisis Keterlibatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1654. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8555>
- Aulia, S., Tarwiah, S., & Azky, S. N. (2023). Pentingnya Peran Ayah dan Ibu untuk Mendukung Perkembangan Anak Dalam Pembelajaran Dirumah. 1, 533–540.
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023). Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.208>
- Hidayat, D., Rosidah, Z., Retnasary, M., & Suhadi, M. (2019). Nilai-nilai kearifan lokal pada unsur naratif dan sinematik film Jelita Sejuba. *ProTVF*, 3(2), 113. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v3i2.21264>
- Hidayat, J. (2017). Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya Dengan Metode TAM. 4(2), 163–173.
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Smp. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 164. <https://doi.org/10.25157/jkip.v4i1.10133>
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. F. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas

- V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15–24.
<https://doi.org/10.21831/jitp.v9i1.49942>
- Meo, A., Wau, M. P., & Lawe, Y. U. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdi Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2), 277–287. <https://doi.org/10.38048/jcp.v1i2.247>
- Nopiyanti, H., & Husin, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.46635>
- Penelitian, J., Ilmu, P., & Suluh, M. (2018). LITPAM, Nusa Tenggara Barat, Indonesia Perspektif Pendidikan Nasional. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 1.
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 722. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.722-731>
- Sulastri, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61–80. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>
- Ulfasari, N., & Fauziah, P. Y. (2021). Pendampingan Orang Tua pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 935–944. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1119>
- Widia Ningsih, P., & Dafit, F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 508–514. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.41379>
- Wulandari, W., & Putri, N. E. (2022). Optimalisasi pelaksanaan penggunaan ARKAS 3.3 pada pelaporan penggunaan dana BOS sekolah dasar negeri 18 Bungo di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(7), 5.
- Yanti. (2013). Kerja sama Guru dan Orang Tua Guna Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Di SMA Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(1), 6.

<https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>

Zulparis, Z., Mubarok, M., & Iskandar, B. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 188. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.33292>

Alex Sobur. (2016). Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.

Braun & Clarke. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 77-101.

Bungin. (2022). Post-Qualitative Social Research Methods: Kuantitatif-Kualitatif-Mix Methods. Jakarta: Kencana.

Diadha. (2015). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Anak-Anak. *Edusentris*, 61.

Fung et al. (2018). Student Engagement and Mathematics Achievement: Unraveling Main and Interactive Effects. *Psychology in the Schools*, 815-831.

Harahap et al. (2019). The Effect of Blended Learning on Student's Learning Achievement and Science Process Skills in Plant Tissue Culture Course. *International Journal of Instruction*, 521-538.

Maguire & Delahunt. (2017). *Doing a Thematic Analysis: A Practical. Step-by-Step Guide*, 9.

Noorhapizah et al. (2022). *Teori Perkembangan Peserta Didik*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Rofiah & Bungin. (2021). Qualitative Methods: Simple Research With Triangulation Theory Design. *Develop*, 18.

Salim & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.

Schunk. (2010). *Motivation in Education: Theory, Research, and Application*. New Jersey: Pearson Education Inc.

- Setiawan, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siyoto & Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2019). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- You et al. (2016). Effects of Student Perceptions of Teacher's Motivational Behavior on Reading, English, and Mathematics Achievement: The Mediating Role of Domain Specific Self-efficacy and Intrinsic Motivation. *Child & Youth Care Forum*, 221-240.